

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan merupakan tonggak utama yang memicu kemajuan perekonomian. Dengan adanya lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dalam hal meminjam dana atau menyimpan dana yang terjamin keamanannya. Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan untuk menghimpun dana, menyalurkan dana atau keduanya.<sup>2</sup> Contohnya lembaga keuangan perbankan. Bank merupakan salah satu lembaga masyarakat yang sangat erat kaitannya dengan kebutuhan harian masyarakat.

Lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai penyedia jasa perantara bagi pemilik modal dengan perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Setiap tahunnya dirasa bank syariah selalu mengalami pertumbuhan, tentunya menjadikan pilihan bank syariah semakin banyak untuk masyarakat. Faktor yang lain yang menjadi dasar pertimbangan bagi nasabah memilih layanan perbankan adalah kepercayaan atas kinerja profesional perbankan seperti jaminan keamanan dana nasabah, efektifitas dan efisien layanan jasa perbankan. Semakin banyaknya bank syariah yang menjadi pilihan masyarakat menjadikan masing-masing bank syariah haruslah memiliki

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 2.

produk dan inovasi terbaik dalam mengenalkan bank serta produknya dikalangan masyarakat luas.

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu Bank Syariah yang sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.<sup>3</sup>

Pada tahun 2016 BSM meraih penghargaan pada the Best Islamic Retail Bank dan the Best Islamic Trade Finance Bank Awards, tahun 2017 meraih The Strongest Islamic Retail Bank, The Strongest Islamic Retail Bank, Best Brand Experience, serta The Best Chief Risk Officer. Tahun 2018 ada Good Corporate Governance Award 2018.<sup>4</sup> Maka dari itu peneliti memilih BSM sebagai obyek penelitian karena terbukti bahwa BSM memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depan yang menjanjikan. Hal ini bisa dilihat dari prestasi yang telah diraih, pertumbuhan asset, pembiayaan yang diberikan serta simpanan masyarakat yang terus meningkat.

Pertumbuhan aset yang dimiliki oleh BSM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pertumbuhan aset yang dimiliki oleh BSM ini menunjukkan bahwasanya BSM mempunyai kinerja keuangan yang baik.

---

<sup>3</sup> Bank Syariah Mandiri, "Sejarah BSM", <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah> (Diakses 1 Januari 2019, pukul 12:25 WIB).

<sup>4</sup> Bank Syariah Mandiri, "BSM Sabet Penghargaan", <https://www.syariahmandiri.co.id/penghargaan> (Diakses 2 Januari 2019, pukul 07:25 WIB).

Maka dari itu peneliti memilih periode 2016-2018, karena merupakan data terbaru yang bisa diperoleh dan diharapkan dengan periode 3 tahun akan diperoleh hasil yang baik dalam menjelaskan variabel pendapatan yang dipengaruhi oleh beberapa variable. Pertumbuhan aset BSM tidak terlepas dari kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Berikut adalah komposisi (penghimpunan dana) BSM periode 2016-2018:

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Penghimpunan Dana PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2016-2018 (Jutaan Rupiah)<sup>5</sup>**

Produk	Periode		
	2016	2017	2018
Giro Wadiah	6.860.851	8.435.776	9.321.496
Tabungan Wadiah	2.593.437	3.193.558	4.119.256
Tabungan Mudharabah	23.660.591	26.869.489	28.300.630
Deposito Mudharabah	77.589	128.715	135.690
TOTAL	33.192.468	38.627.538	41.877.045

**Sumber:** *web resmi Bank Syariah Mandiri*

Pada bank syariah produk simpanan selain menggunakan akad *wadi'ah* juga terdapat akad *mudharabah*. Dari data penghimpunan dana yang dilakukan oleh BSM, maka peneliti memilih indikator tabungan yaitu tabungan mudharabah sebagai variabel bebas. Dilihat dari data, komposisi tabungan mudharabah memiliki nasabah paling banyak diantara produk simpanan lainnya. Banyak keunggulan yang ditawarkan dari produk ini misal kepercayaan nasabah sendiri, bagi hasil yang cukup kompetitif untuk menarik calon nasabah, dan kualitas produk yang masih bertahan dalam persaingan antar lembaga lain. Karena apabila dana yang dihimpun semakin banyak dan

---

<sup>5</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id/report/laporan-keuangan/laporan-audit> (Di akses Tanggal 20 Februari 2019 Pukul 08.00 WIB).

meningkat, maka pendapatan akan meningkat dan penyaluran pembiayaan juga akan baik.

Bentuk simpanan dari akad mudharabah berupa tabungan investasi. Bank memberikan bagi hasil kepada nasabah karena telah menyimpan dananya untuk dijadikan modal usaha. Bagi hasil yang diberikan dalam tabungan investasi selain didasarkan pada kesepakatan pengelola dan pemilik dana, bagi hasil juga didasarkan pada pendapatan dan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Selain produk simpanan, pada bank syariah juga terdapat produk pembiayaan. Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa atau sewa beli, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam dan transaksi sewa-menyewa jasa untuk transaksi multijasa.<sup>6</sup> Berikut ini adalah komposisi pembiayaan BSM periode 2016-2018:

**Tabel 1.2**  
**Komposisi Pembiayaan Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2016-2018 (Jutaan Rupiah)<sup>7</sup>**

Produk Pembiayaan	Periode		
	2016	2017	2018
<i>Mudharabah</i>	3.085.615	3.360.363	3.956.630
<i>Murabahah</i>	36.198.342	36.233.737	36.750.476
<i>Musyarakah</i>	16.086.673	20.628.438	21.328.765
<i>Ijarah</i>	907.190	787.769	689.700
<i>Istishna'</i>	6.042	3.144	3.156
<i>Qardh</i>	1.963.321	2.609.571	3.708.360
<b>TOTAL</b>	<b>58.247.183</b>	<b>63.623.022</b>	<b>66.437.087</b>

**Sumber: web resmi Bank Syariah Mandiri**

<sup>6</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah, Teoritik, Praktik dan Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 162.

<sup>7</sup> <https://www.syariahamandiri.co.id/report/laporan-keuangan/laporan-audit> (Di akses Tanggal 20 Februari 2019 Pukul 08.00 WIB).

Tabel 1.2 tentang pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri berdasarkan data tahunan tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan. Salah satunya, terdapat peningkatan pembiayaan pada tahun 2017 dengan jumlah 63.623.022 (jutaan rupiah) dan 2018 dengan jumlah 66.437.087 (jutaan rupiah) dan pembiayaan terendah pada tahun 2016. Peningkatan atau penurunan ini dapat dipengaruhi pihak nasabah dan pihak bank. Peneliti memilih pembiayaan karena dari data, banyaknya produk pembiayaan yang ada pada BSM sangat potensial. Akan tetapi, kenyataannya produk pembiayaan murabahah dan musyarakah mendapatkan perhatian lebih di mata masyarakat sehingga bisa menarik nasabah untuk menggunakan jasa pembiayaan dengan kedua akad tersebut. Karena semakin besar pendapatan dari pembiayaan yang didapat akan menunjukkan kinerja bank tersebut semakin baik dalam melaksanakan kegiatan usahanya dan pendapatan lembaga pun akan semakin naik.

Murabahah merupakan jual beli barang pada harga semula dengan di tambah keuntungan yang disepakati.<sup>8</sup> Dengan prinsip ini, nasabah membeli suatu komoditi berdasarkan spesifikasi tertentu, sedangkan bank mengirimkan barang dengan imbalan harga tertentu kepada nasabah sesuai kesepakatan. Sedangkan pembiayaan musyarakah dalam penerapannya menerapkan konsep *partnership* atau *joint venture*. Dimana setiap pihak bekerjasama dalam suatu usaha untuk memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan dibagi dengan rasio yang

---

<sup>8</sup> Adiwarmarman Karim, *BANK ISLAM, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), hal. 113.

disepakati.<sup>9</sup> Dari pembiayaan yang disalurkan bank diharapkan dapat memperoleh hasil dan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pendapatan yang diperolehnya.

Menurut Muhammad, pendapatan pada perbankan syari'ah bersumber dari pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan *musyarakah*, keuntungan atas kontrak jual beli (*al-bai*), hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik, fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.<sup>10</sup> Peningkatan pendapatan disertai juga oleh peningkatan jumlah tabungan dan pembiayaan.

Peneliti memilih variable pendapatan karena pendapatan merupakan keuntungan atau arus masuk bruto dari kegiatan normal yang dijalankan perusahaan atau bank yang dijalankan. Dan diharapkan pendapatan akan memberikan kontribusi terhadap suatu laba bank. Didasarkan pada keadaan diatas maka peneliti tertarik dalam memilih judul **“Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengaruh tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan pada Bank

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 75.

<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal. 276.

Syariah Mandiri. Hal tersebut diantaranya adalah kenaikan dan penurunan secara fluktuatif pada jumlah tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan pada Bank Syariah Mandiri.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri?
3. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri?
4. Apakah Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisa Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk menguji dan menganalisa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk menguji dan menganalisa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk menguji dan menganalisa Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan sumbangsih pemikiran di bidang kajian ilmu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Bank Syariah.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga keuangan, akademik, bagi penulis sendiri dan peneliti selanjutnya.

#### a. Bagi lembaga keuangan

Penelitian ini akan dapat memberikan manfaat bagi praktisi lembaga keuangan dalam mengambil kebijakan tentang Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Bank Syariah.

#### b. Bagi pihak akademik

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih hasil penelitian dan menambah literatur kepustakaan mengenai Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Bank Syariah.

#### c. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman langsung mengenai Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Bank Syariah.

d. Bagi penelitian lanjutan

Penelitian ini sebagai bahan ilmu dan informasi tentang Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Suatu Bank Syariah. Dan juga dapat memberikan informasi tambahan maupun pembanding bagi penelitian berikutnya untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik dan lebih sempurna.

**F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi masalah agar pembahasan lebih terarah. Adapun ruang lingkup di dalam skripsi ini adalah mengenai pengaruh tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan pada Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini variabel tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pendapatan dengan indikator yang digunakan adalah data laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 pada laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan yang diambil dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Keterbatasan penelitian ini hanya terbatas pada variable Tabungan Mudharabah (X1), Pembiayaan Murabahah (X2) dan Pembiayaan Musyarakah (X3) terhadap Pendapatan (Y) serta terbatasnya data dari laporan keuangan serta dari peneliti waktu dan biaya.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Tabungan Mudharabah

##### 1) Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008

Tabungan adalah:

Simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>11</sup>

##### 2) Mudharabah termasuk usaha yang berisiko (risky business) dengan akad kerjasama usaha antara pihak pemilik dana (*shahib al-mal*) dengan pihak pengelola dana (*mudharib*) dimana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana (modal). Istilah lain dari mudharabah adalah *muqaradhah* dan *qiradh*.<sup>12</sup>

Jadi, Tabungan Mudharabah merupakan produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

---

<sup>11</sup> UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008. hal. 6.

<sup>12</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), hal. 139.

b. Pembiayaan Murabahah

- 1) Menurut Wiroso, pembiayaan dalam perbankan syariah merupakan:

Penyediaan dana atau tagihan yang berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah*, atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk *piutang murabahah, salam dan istishna'*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh* dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.<sup>13</sup>

- 2) *Bai Murabahah (bai'ul murobahah)*, yaitu jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak.<sup>14</sup>

Dengan begitu, pembiayaan murabahah adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

c. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek di mana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan kesepakatan masing-masing.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 6.

<sup>14</sup> Adiwirman Karim, *BANK ISLAM, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 113.

<sup>15</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 34.

Jadi, yang dimaksud pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk membiayai suatu proyek bersama antara nasabah dengan bank. Nasabah dapat mengajukan proposal kepada Bank Syariah untuk mendanai suatu proyek atau usaha tertentu dan kemudian akan disepakati berapa modal dari bank dan berapa modal dari nasabah serta akan ditentukan bagi hasilnya bagi masing-masing pihak berdasarkan presentase pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan.

- d. Pendapatan dari sudut pandang syariah menurut Syafi'i Antonio adalah:

Kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan seperti manajemen rekening investasi terbatas.<sup>16</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 dengan obyek Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah, agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah terhadap

---

<sup>16</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal 204.

pendapatan adalah seberapa besar pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah terhadap pendapatan di Bank Syariah Mandiri.

#### **H. Sistematika Skripsi**

Penyusunan sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari enam bab, Berikut akan dijabarkan pembahasan sistematika per bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah yang mengurai alasan dan motivasi penelitian, pengembangan hipotesis, pokok masalah sebagai inti penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang telaah pustaka yang dijadikan referensi penelitian, mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, ditinjau dari teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan sistem tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan dengan teori-teori dengan hasil temuan, serta menjelaskan isi dari temuan teori yang diungkap dari lapangan mengenai dana tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah.

Bab VI Penutup, Dalam bab penutup ini adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi.

